



TBNews



TRIBRATA **AKTUAL & FAKTUAL**



MENJAWAB TANTANGAN



08 LAPORAN
UTAMA

MENJAWAB
TANTANGAN

20 KASUS

JUAL BELI BBM
DIDUGA RUGIKAN NEGARA
RP 451,6 M

62 BUNGA
RAMPAI

JAMIN KEAMANAN
NATARU, POLRI KERAHKAN
166 RIBU PERSONEL

78 VIRAL

BANTU IBU HAMIL,
POLWAN DI BONTANG
TUAI PENGHARGAAN

M E M B U K A R U A N G T R A N S P A R A N S I P U B L I K

TRIBRATAnews • Edisi XII 2022



Kepolisian Negara Republik Indonesia
Mengucapkan



Selamat Atas Pelantikan



PANGLIMA TNI
LAKSAMANA TNI YUDO MARGONO

Kapolri

Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

 DIVISI HUMAS POLRI

 DIVISIHUMASPOLRI

 DIVHUMAS_POLRI

 @DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP AHMAD DHARMIANTO, S.H., S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

TANTANGAN

Selamanya, transformasi dan perubahan mendasar tak pernah menyediakan jalan pintas. Tak terkecuali transformasi Polri menjadi prediktif, responsibilitas, transparansi dan berkeadilan (PRESISI).

Perjalanan menjadi dambaan rakyat memang harus menempuh jalan yang berkelok-kelok dan tak sedikit 'jalan berbatu'.

Meski setapak demi setapak, Polri harus terus melangkah menunjukkan keseriusan komitmennya mengubah kultur agar masyarakat merasakan kehadiran Korps Bhayangkara sebagai sosok abdi negara, pelayan, pelindung dan pengayom masyarakat.

Reformasi kultural di Polri merupakan hal fundamental yang dapat menjadi jawaban maupun solusi untuk kembali merebut kepercayaan publik terhadap Polri. Termasuk dengan segala dinamikanya.

Inilah yang benar-benar disadari oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Perubahan itu tidak mudah namun harus dilakukan demi kebaikan.

Transformasi harus menjadi gendang yang ditabuh untuk melakukan reformasi kultural di internal Korps Bhayangkara agar polisi akan semakin sigap dan dewasa dalam menghadapi tantangan di tingkat nasional maupun internasional.

Polri PRESISI harus menjadi 'obat' rasa keadilan masyarakat sekaligus 450 ribu personel kepolisian lebih di Indonesia. Konsep Presisi akan semakin mantap apabila segera terwujudnya perubahan secara drastis untuk perbaikan di seluruh lini.

Pada setiap kesempatan, Kapolri selalu menekankan jajaran untuk berlaku sesuai dengan tugas pokok, dan fungsi, bahkan untuk melebihi panggilan tugas dalam pengabdian dan menjaga marwah Polri. Tak ada ampun untuk pelanggaran-pelanggaran khususnya yang mencederai rasa keadilan masyarakat.

Personel Polri sebagai institusi pelayan masyarakat juga harus melakukan banyak perubahan terkait fungsi dan dinamika Polri di tengah berderapnya kemajuan zaman. Termasuk perubahan dalam menghadapi tantangan di era digital.

Teknologi komunikasi yang mengubah budaya dan cara manusia berkomunikasi dan mengkonsumsi informasi mau tidak mau juga harus diikuti oleh Polri. Ini harus menjadi satu-satunya jawaban atas tingginya harapan masyarakat terhadap Korps Bhayangkara. [*]



08 laporan **UTAMA**

MENJAWAB TANTANGAN

Prediktif, responsibilitas, transparansi dan berkeadilan (PRESISI) menjadi kata kunci Polri menjawab tantangan kekinian. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan bahwa Polri Presisi tak sekadar slogan, tetapi merupakan usaha nyata Korps Bhayangkara merebut kepercayaan rakyat.

20 **KASUS**

- **JUAL BELI BBM DIDUGA RUGIKAN NEGARA RP 451,6 M**



Ursinus Elias Medellu, Penggagas BPKB yang Tetap Bersahaja

70

34 **INOVASI**

- **MEMBANGKITKAN GOTONG ROYONG DENGAN SAYEMBARA KAMPUNG TANGGUH JAYA 2022**

62 **BUNGA RAMPAI**

- **JAMIN KEAMANAN NATARU, POLRI KERAHKAN 166 RIBU PERSONEL**

42 **UNGGULAN**

- **MENJADI DALANG SEBAGAI PENGABDIAN BUDAYA**

78 **VIRAL**

- **BANTU IBU HAMIL, POLWAN DI BONTANG TUAI PENGHARGAAN**



Foto Cover : istimewa



Jajaran Polri Pastikan Momen Nataru Aman



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., menggelar apel dengan semua kepala satuan wilayah untuk analisis dan evaluasi di Jakarta, Rabu 14 Desember 2022.

Kegiatan dilakukan memantapkan persiapan pengamanan profesional semua agenda nasional dan internasional.

“Kita juga sudah masuk ke tahapan Pemilu yang tentunya sudah mulai mempengaruhi tensi. Sehingga mau tidak mau hal-hal terkait persiapan pengamanan, baik dari sisi langkah-langkah preventif, preemtif, langkah-langkah yang kita lakukan untuk mencegah polarisasi, menjaga persatuan dan kesatuan dengan melibatkan seluruh elemen bangsa tentunya menjadi bagian yang harus kita persiapkan,” kata Kapolri.

Kapolri menejaskan, Polri juga mengupayakan kasus-kasus yang menjadi atensi masyarakat agar segera



diselesaikan. Apalagi, pengalaman dalam pengamanan KTT G20 bisa menjadi acuan menghadapi event internasional lainnya. [*]

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., mengikuti rapat lintas sektoral kementerian/ lembaga, dalam rangka kesiapan pengamanan dan penjagaan perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat 16 Desember 2022.

“Siang hari ini kita semua membahas mulai dari bagaimana mempersiapkan infrastruktur jalan agar mudik akhir tahun bisa berjalan baik, seperti pada waktu itu dilaksanakan sebelumnya di hari raya Idul Fitri dan mudah-mudahan kali ini bisa lebih baik,” kata Sigit mengawali pemaparannya.

Kapolri menjelaskan, kepolisian bersama dengan stakeholder terkait akan bekerja keras dalam menciptakan serta mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang merayakan Natal dan Tahun Baru. Termasuk di antaranya dengan menyiapkan pos pengamanan,



pelayanan dan terpadu dengan sinergi bersama seluruh pihak terkait.

“Kemudian juga untuk memastikan agar masyarakat betul-betul bisa merasa aman dan nyaman. Tentunya kami juga mendirikan pos pelayanan. Baik, pos pengamanan, pos pelayanan sampai dengan pos terpadu. Dimana di dalamnya lengkap seluruh stakeholder terkait untuk bersama-sama bekerja di lapangan,” kata Kapolri. [*]



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., mengunjungi keluarga Aiptu (purn) Sofyan Didu yang gugur dalam ledakan bom bunuh diri di Mapolsek Astananyar, Bandung, Kamis 8 Desember 2022.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri menyampaikan dukacita mendalam atas gugurnya Aiptu Sofyan dan berdoa agar keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan.

“Saya selaku pimpinan Polri mengucapkan belasungkawa turut berduka cita terhadap almarhum. Semoga diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT dan tentunya seluruh keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan,” kata dia kata Kapolri seperti dikutip dari Instagram resmi Kapolri di @listyosigitprabowo.

Kapolri juga menjanjikan putra Aiptu Ahmad Sofyan menjadi anggota Polri meneruskan perjuangan ayahnya. “Ibu yang sabar, tenang, nanti masalah putra-putranya nanti kita yang urus. Yang paling besar tuh kelas berapa, SMA kelas 2 ya, ya sudah nanti nerusin (polisi). Biar nerusin (Aiptu Sofyan).” [*]



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., menghadiri kongres Pagar Nusa ke-IV yang di Padepokan Pencak Silat TMII, Senin 5 Desember 2022.

Dikutip dari unggahan akun Instagram resmi Kapolri di @listyosigitprabowo, Kapolri menyatakan kegiatan tersebut merupakan sarana untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus langkah untuk melestarikan pencak silat sebagai salah satu warisan dan budaya bangsa Indonesia.

“Selamat atas terselenggaranya kongres Pagar Nusa Ke-IV, dengan mengangkat tema “menjura ke angkasa, mengakar ke bumi, dan menjaga peradaban” semoga dapat menghasilkan rumusan strategi perjuangan serta kepengurusan periode selanjutnya untuk meningkatkan khidmat Pagar Nusa mewujudkan masyarakat Indonesia yang berbudi luhur dalam kerangka NKRI,” kata Kapolri. [*]





MENJAWAB TANTANGAN

Transformasi Polri masih harus melalui jalan yang berkelok-kelok dan tak sedikit 'jalan berbatu'. Namun meski setapak demi setapak, Polri terus melangkah menunjukkan keseriusan komitmennya mengubah kultur agar masyarakat merasakan kehadiran Korps Bhayangkara sebagai sosok abdi negara, pelayan, pelindung dan pengayom masyarakat



LAPORAN UTAMA

MENJAWAB TANTANGAN



Tahun-Tahun Penuh Tantangan
Prediktif, tanggung jawab, tanggung jawab, tanggung jawab, transparansi dan berkeadilan (PRESIS) menjadi kata kunci Polri menjawab tantangan kekinian. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan bahwa Polri Presisi tak sekadar slogan, tetapi merupakan usaha nyata Korps Bhayangkara merebut kepercayaan rakyat.

Tentu saja tak tersedia jalan pintas transformasi Polri menjadi Presisi. Polri harus menapaki langkah, setiap

- demi setiap untuk menunjukkan keseriusan komitmennya mengubah kultur yang selama ini menjadi stigma.
- Tujuannya agar masyarakat merasakan kehadiran Bhayangkara sebagai sosok abdi negara, pelayan, pelindung dan pengayom masyarakat.

- Tagar 'percuma lapor polisi', 'satu hari, satu oknum' hingga 'no viral, no justice' tak dianggap angin lalu bagi seorang Listyo Sigit. Mantan Kapolda Banten ini meresapi betul keresahan dan harapan masyarakat akan hadirnya

- Polri yang Presisi.

- Jenderal Sigit memahami capaian Polri dalam hal vaksinasi Covid-19, pengamanan event internasional seperti Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, MotoGP di Sirkuit Mandalika NTB, Formula E di Jakarta dan lain-lain, tak lantas menihilkan kritik publik atas kelakuan sejumlah oknum kepolisian.

- Perjalanan Polri bertransformasi menuju Presisi masih harus melalui jalan yang berkelok-kelok dan tak sedikit 'jalan berbatu'.





Usai perolehan tingkat kepercayaan publik yang tinggi di awal Juli 2022, yakni 72 persen, Polri diterpa berbagai badai hingga membuat public trust yang sempat dicapainya, terperosok. Badai itu adalah kasus Duren Tiga, Tragedi Kanjuruhan dan kasus narkoba Irjan Teddy Minahasa (TM).

Kasus Duren Tiga

Pada 8 Juli 2022, Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat tewas di rumah Ferdy Sambo, yang kala itu menjabat sebagai Kadiv Propam Polri dan menyandang pangkat inspektur jenderal (irjen). Kematian Brigadir Yosua merupakan kasus yang ramai disorot publik, hingga Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Mengakomodir rasa curiga publik, Kapolri membentuk Tim Khusus, yang berkolaborasi dengan Inspektorat Khusus (Itsus) Itwasum Polri.

Singkat cerita, kerja Timsus dan Itsus mengungkap tindakan. Ferdysambo merencanakan penembakan terhadap anak buahnya dan berupaya lolos dari jerat hukum dengan membuat skenario tembak-menembak.

Ferdysambo juga mengintervensi penyelidikan awal hingga sebanyak 97 personel Polri mulai dari pangkat bintara hingga perwira tinggi terjerat kasus perintangan penyidikan atau obstruction of justice.

Mereka yang melanggar dijatuhi sanksi mulai dari pidana, pemberhentian

tidak dengan hormat (PTDH), pencopotan jabatan, demosi, hingga penempatan khusus (patsus).

Tragedi Kanjuruhan

Sabtu, 1 Oktober 2022, menjadi tragedi yang sangat menyedihkan bagi seluruh dunia, tak hanya pecinta bola dalam negeri, tapi juga mancanegara. Sebanyak 135 nyawa melayang usai laga dua klub sepakbola Arema dan Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

Bermula dari sejumlah suporter yang turun ke lapangan hijau mendekati pemain Arema, personel TNI-Polri yang melakukan pengamanan khawatir terjadi hal-hal yang tak diinginkan. Maka

personel Polri berupaya membubarkan suporter dengan menembakkan gas air mata.

Sejatinnya, gas air mata dirancang bukan sebagai senjata mematikan. Namun celaknya, saat suporter hendak keluar Stadion karena pekatnya gas air mata, pintu tertutup, terkunci.

Para Aremania yang panik lalu bertumpuk di mulut pintu dan terinjak-injak oleh sesama Aremania yang berupaya keluar. Situasi itu membuat mereka kehabisan oksigen dan kehabisan tenaga, sehingga meninggal dunia.

Tragedi ini menambah sejarah kelam dunia sepakbola. Jenderal Sigit terjun langsung dalam upaya penyelidikan





LAPORAN UTAMA

dan gelar perkara Tragedi Kanjuruhan, guna mencari titik terang pihak-pihak yang layak bertanggungjawab di muka hukum atas terjadinya peristiwa ini.

Polda Jawa Timur, dengan supervisi Breskrim Polri, lalu menetapkan 6 tersangka kasus Tragedi Kanjuruhan yakni Direktur PT Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita; Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan Arema FC Abdul Haris; Security Officer Suko Sutrisno; Komandan Kompi III Brimob Polda Jatim AKP Hasdarman; Kabag

Ops Polres Malang Wahyu SS; dan Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi. Keenam tersangka pun telah ditahan dan Polri mengeluarkan Perpol Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pengamanan Olahraga agar pengamanan pertandingan olahraga maksimal, termasuk pertandingan sepakbola.

“Semuanya tentunya dilakukan evaluasi dan persiapan yang lebih baik, termasuk khususnya terkait aturan-aturan FIFA yang kemudian kita perjelas,

termasuk masalah penggunaan gas air mata,” terang mantan Kadiv Propam Polri ini saat jumpa pers di Kemenko Polhukam bersama Menko Polhukam Mahfud Md, Menpora Zainuddin Amali, Senin 5 Desember 2022.

Kasus Narkoba

Irjen TM tersandung kasus narkoba, saat proses kepindahannya dari Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) menjadi Kapolda Jawa Timur (Jatim). Irjen TM diduga menyelewengkan barang bukti





sabu hasil tangkapan Polres Bukittinggi, seberat 5 kilogram.

Kasus ini adalah bermula dari penyelidikan Polres Jakarta Pusat pada dua pengedar. Hasil pengembangan kasus mengarah kepada Irjen TM. Komitmen tak pandang bulu pun ditunjukkan Polri dengan mengungkap peran Irjen TM. Tak hanya Irjen TM, mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Doddy Prawiranegara juga ikut dijerat karena diduga menjalankan perintah Irjen TM soal 5 kg sabu tersebut, dan menggantinya dengan tawas.

Total ada 11 tersangka dalam kasus tersebut. Irjen TM dan jaringannya lalu ditahan di Rutan Maolda Metro Jaya.

Jenderal Sigit tak membiarkan institusi yang dipimpinnya tererosok dalam. Langkah Presisinya pun dibuktikan. Tentu bukan hal yang mudah menahkodai Lembaga dengan 430.000 anggota di tengah terpaan tantangan.

Reformasi Kultural

Reformasi kultural di Polri merupakan hal fundamental yang dapat menjadi jawaban maupun solusi untuk



kembali merebut kepercayaan publik terhadap Polri. Tapi, tentunya proses akan menghadapi dinamika tersendiri.

Jika semua rangkaian peristiwa menjadi gong perubahan di Polri, ke depan polisi akan semakin sigap dan dewasa dalam menghadapi tantangan di tingkat nasional maupun internasional.

Jenderal Sigit telah menyadari pentingnya segera melakukan reformasi kultural di internal Korps Bhayangkara.

Di era Presisi, Jenderal Sigit sebenarnya telah melakukan sejumlah langkah dan tindakan nyata membenahi Lembaga yang dipimpinnya. Perubahan

kurikulum di lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan menjadi salah satunya, dengan menekankan integritas, profesionalitas, transparansi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi

“Oleh sebab itu, guna meningkatkan kepercayaan publik rekan-rekan harus menjadi agen penggerak reformasi kultural Polri. Saya memahami, bahwa untuk melakukan hal tersebut tidaklah mudah, namun harus kita lakukan demi kebaikan institusi Polri yang kita cintai,” kata Sigit dalam amanatnya di upacara penutupan pendidikan dan pelatihan

Perwira Polri Sekolah Inspektur Polisi (SIP) Angkatan ke-51, Resimen Satya Intar Adinata Pratapa, di Sukabumi, Jawa Barat, Senin, 3 Oktober 2022.

Reformasi kultural menjadi ‘obat’ rasa keadilan bagi masyarakat. Dan pil pait itu menjadi kesehatan bagi 450 ribu personel kepolisian lebih di Indonesia. Konsep Presisi yang digagasnya akan semakin mantap apabila segera terwujudnya perubahan secara drastis untuk perbaikan di seluruh lini.

Polri yang Bersih

Dalam tiap kesempatan, tak pernah luput penekanan dari Jenderal Sigit kepada jajaran untuk berlaku sesuai dengan tugas pokok, dan fungsi, bahkan melebihi panggilan tugas dalam pengabdian. Dia membuktikan sudah banyak personel yang kehilangan jabatan bahkan sejumlah personel kehilangan status sebagai anggota Polri karena tak mampu menjaga marwah Polri

"Saya harus mencopot, saya harus menindak terhadap rekan-rekan yang melakukan pelanggaran-pelanggaran. Dan ini terus saya ulang-ulang, karena

saya sayang dengan 430 ribu polisi yang telah bekerja dengan baik, dan 30 ribu PNS yang juga bekerja dengan baik," ucap Jenderal Sigit.

"Saya selalu mewanti-wanti hindari pelanggaran-pelanggaran khususnya terhadap hal yang mencederai rasa keadilan masyarakat. Pelanggaran-pelanggaran yang kalau itu kita lakukan, maka itu akan semakin menurunkan kepercayaan publik kepada Polri," sambung dia.

Isu beking judi, narkoba, hingga pembiaran penyakit masyarakat pun jadi atensi Jenderal Sigit. Dia bicara keras soal ancaman bagi personel yang

'bermain'.

"Jadi kalau masih ada kedapatan melanggar terkait dengan masalah judi, terkait dengan masalah penyakit masyarakat, negara sedang pusing bebannya cukup berat terhadap kejahatan-kejahatan kekayaan negara, tolong diberantas. Kalau ada laporan, saya tak perlu tegur lagi, langsung saya proses, saya copot, ini berlaku untuk semuanya apakah itu polki apakah itu polwan," pungkas dia dalam video di akun Instagram resminya, Senin 12 September 2022.





Polri yang Inklusif

Di awal tahun ini, Polri merekrut 1.291 orang Bintara Kompetensi Khusus Teknologi Informasi. Hal ini dilakukan untuk menghadapi tantangan era Revolusi 4.0 dan Society 5.0. Sebagai alat negara yang bertugas menyelenggarakan keamanan dalam negeri, Polri memang dituntut melakukan terobosan atau inovasi.

"Aparat kepolisian harus mampu memanfaatkan teknologi digital dan terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan dan jaminan

rasa aman kepada masyarakat. Untuk menjawab tantangan itu, Polri merekrut 1.291 orang Bintara Kompetensi Khusus Teknologi Informasi," kata Jenderal Sigit dalam keterangannya tertulis, Kamis 27 Januari 2022.

Selain Bintara, Polri juga telah merekrut puluhan santri dan ratusan anak dari wilayah pedalaman, perbatasan, dan pulau terpencil sebagai bagian dari personel Polri. Hal ini membuktikan, Korps Bhayangkara merupakan institusi yang inklusif.

"Polri terus berupaya untuk

merekrut bibit unggul ke dalam Korps Bhayangkara, melalui program rekrutmen proaktif. Di tahun 2021, Polri telah merekrut 83 lulusan santri, 56 di antara merupakan hafidz Quran. Kami juga merekrut 410 personel yang berasal dari suku pedalaman, wilayah perbatasan dan pulau terpencil," ungkapnya.

Selain itu, diungkapkan mantan Kabareskrim ini, Polri juga telah merekrut 3.500 personel dari orang asli Papua (OAP). Selanjutnya merekrut 21 personel berkebutuhan khusus untuk





menjadi PNS Polri. "Rekrutmen ini menjadikan Polri sebagai organisasi yang inklusif bagi seluruh masyarakat," tegasnya.

Kemudian, Polri juga telah merekrut 201 SIPSS khusus dokter dan 250 Bintara kompetensi khusus perawat dan bidan untuk menambah petugas pelayanan kesehatan dan petugas vaksinator mengingat pandemic Covid-19 masih terjadi, dan Polri harus berperan proaktif dalam upaya penanggulangan pandemi, lewat vaksinasi di seluruh provinsi.

Cakap Teknologi

Di kesempatan berbeda Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono menyampaikan gambaran terkait tantangan tugas Polri ke depan di tengah dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat saat ini. Dia pun menekankan, harapan masyarakat terhadap Polri begitu tinggi.

"Sebagai seorang pemimpin, berikan tauladan yang baik, ketahui apa yang menjadi kesulitan kesulitan anggota di lapangan, kuasai ilmu ilmu operasional kepolisian dan fungsi manajerial,

lakukan pengawasan dan pengendalian anggota dalam pelaksanaan tugas," jelas Komjen Gatot saat memberikan pembekalan kepada siswa Sekolah Inspektur Polisi (SIP) angkatan ke 51 tahun 2022 pada Rabu 25 Mei 2022.

Para calon perwira saat itu diminta mampu menjabarkan kebijakan-kebijakan dan transfer kebijakan kepada anggota tepat dalam melaksanakan tugasnya. Selain perbaikan kultur, dia pun menyinggung soal tantangan di era teknologi.



LAPORAN UTAMA

“Saat ini kita sudah mencapai era 4.0 bahkan 5.0, kita hidup di era digital, era disruptions dengan adanya perubahan dan inovasi yang sedemikian besarnya yang merupakan tantangan tugas kita ke depan,” kata Komjen Gatot.

Ibarat pisau bermata dua, teknologi bisa mengantarkan manusia pada kehidupan yang lebih baik bila dimanfaatkan dengan dengan dan untuk hal yang positif. Sebaliknya, dapat membawa manusia pada hal-hal negatif bila dimanfaatkan untuk hal-hal buruk. Komjen Gatot menambahkan, tantangan

tugas Polri saat ini di antaranya menangani masalah intoleransi, radikalisme dan terorisme baik di dunia nyata maupun virtual.

“Jangan sampai malah tergerus kalah dengan perubahan dan perkembangan zaman,” tegas mantan Kapolda Metro Jaya itu.

Transparan, Proaktif dan Interaktif Polri sebagai institusi pelayan masyarakat dengan spektrum luas melakukan banyak perubahan terkait fungsi dan dinamika Polri di era digital. Perubahan itu dilakukan agar Polri siap

menghadapi tantangan di era digital.

Perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan terjadinya perubahan budaya atau cara manusia mengkonsumsi media, mau tidak mau juga harus diikuti oleh Polri.

Kepala Divisi (Kadiv) Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Kamis 24 Maret 2022 menerangkan di era digital dan perkembangan teknologi informasi, dia berharap jajaran Humas juga mampu mengantisipasi segala tantangan dan segala bentuk dinamika yang terjadi di media.





Dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat saat ini dengan cepat bisa mengakses dan mendapatkan informasi yang berkembang. Model kehumasan yang pasif menanggapi apa yang ada di media massa atau media sosial pun dinilai sudah tidak pantas lagi ada pada masa kini.

Dalam Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Divisi Humas Polri, 22-23 Maret 2022, Dedi pun menjelaskan 'bermain' dalam platform tunggal juga dinilai amat ketinggalan zaman dan menjadi sulit apabila diandalkan untuk menyeleraskan dengan perkembangan masyarakat secara umum.

Mantan Kapolda Kalimantan Tengah (Kalteng) ini menegaskan Polri adalah institusi pemerintahan yang terus menyelaraskan diri dengan teknologi komunikasi yang terbaru, dan juga terus menyiapkan sumber daya manusia terbaik di bidang ini. "Jadi, jangan ragukan kemampuan Polri dengan Presisinya dalam melayani masyarakat Indonesia," tutup Dedi.[*]



JUAL BELI BBM
Diduga Rugikan
Negara
RP 451,6 M

Personel Direktorat Tindak Pidana Tertentu Bareskrim Polri, tim PKN Badan Pemeriksa Keuangan RI, serta Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalimantan Selatan, Rabu, 7 Desember 2022, melakukan penggeledahan terkait kasus dugaan korupsi jual beli bahan bakar minyak (BBM) yang merugikan keuangan negara sebesar Rp 451,6 miliar.

Adalah kantor PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) dan PT Asmin

Koalindo Tuhup (AKT), yang berada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yang menjadi objek penggeledahan.

Di sini polisi menyita sejumlah dokumen, termasuk bukti transaksi pemesanan BBM.

Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri Brigjen Cahyono Wibowo, mengatakan fokus penggeledahan untuk mencari bukti elektronik pengiriman BBM dari kantor PT Pertamina (Persero) Marketing



Operation Region VI Integrated Terminal Banjarmasin kepada para transportir baik yang menggunakan truk tangki maupun melalui jalur sungai ke tambang PT AKT.

"Kegiatan transportir pengiriman BBM dari Depo BBM Kalimantan Selatan ke Tambang PT AKT di Tuhup Kalimantan Tengah, (fokus mencari-red) dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengaliran BBM dari kantor PT Pertamina Patra Niaga Sales Area Kalimantan Selatan-Tengah (Kalselteng)," kata Brigjen Cahyono dalam keterangan tertulis Kamis 8

Desember 2022.

Tim penyidik juga melakukan reka ulang mekanisme pengaliran BBM dari depo BBM Banjarmasin kepada transportir yang dilakukan di PT PPN. Brigjen Cahyono menuturkan, dari hasil pengeledahan tersebut, didapatkan dokumen transaksi dan pemesanan BBM dari PT AKT.

"Hasil yang telah diperoleh dari kegiatan pengeledahan berupa tujuh unit CPU, dokumen yang terkait dengan data transaksi pada sistem My SAP (dari server), dokumen yang terkait dengan pemesanan BBM PT AKT, dan

"Kegiatan transportir pengiriman BBM dari Depo BBM Kalimantan Selatan ke Tambang PT AKT di Tuhup Kalimantan Tengah, (fokus mencari-red) dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengaliran BBM dari kantor PT Pertamina Patra Niaga Sales Area Kalimantan Selatan-Tengah (Kalselteng),"





dokumen lainnya yang terkait dengan perkara,' ujarnya.

Penggeledahan terkait kasus ini bukanlah kali pertama. Sebelumnya, pada Rabu 9 November 2022 penyidik Bareskrim Polri juga menggeledah kantor pusat PT Pertamina Patra Niaga di Jakarta Selatan, terutama pada bagian ruang IT, dan kantor PT AKT di Jakarta Pusat.

Perjanjian

Sementara itu Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menjelaskan dugaan korupsi jual beli BBM nontunai antara PT Pertamina Patra Niaga dan PT (AKT) terjadi pada 2009-2012. Perkara ini telah sampai pada tahap penyidikan usai penyidik Bareskrim melakukan gelar perkara.

Hasil penyelidikan menunjukkan ada indikasi kerugian negara yang dihitung berdasarkan jumlah BBM yang dikeluarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga kepada PT PT AKT, sesuai dengan kontrak dan adendum I-II yang belum dilakukan pembayaran.



"Penyidik pun melakukan langkah-langkah selanjutnya dengan membuat rencana penyidikan, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, dan melakukan profiling kepada pihak-pihak yang diduga terlibat guna asset recovery," jelas Irjen Dedi dalam keterangan tertulis, Senin 22 Agustus 2022.

Dedi menerangkan perjanjian jual beli itu ditandatangani oleh Direktur Pemasaran PT Pertamina Patra Niaga dan Direktur PT AKT. Adapun proses

pelaksanaan kontrak yakni 2009 sampai 2010, dengan volume 1.500 kiloliter (KL) per bulan.

Kemudian pada 2010 sampai 2011 PT Pertamina Patra Niaga menambah volume pengiriman menjadi 6.000 KL per bulan (Addendum I). Selanjutnya, tahun 2011 sampai 2012 PT Pertamina Patra Niaga menaikkan volume menjadi 7.500 KL per pemesanan (Addendum II).

Langgar Batas

Mantan Kapolda Kalteng ini kemudian menyebut perjanjian jual beli BBM yang diteken Direktur Pemasaran

PT Pertamina Patra Niaga diduga melanggar batas kewenangan/otorisasi untuk penandatanganan kontrak jual beli BBM yang nilainya di atas Rp 50 M berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Patra Niaga Nomor: 056/PN000.201/KPTS/2008 Tanggal 11 Agustus 2008 Tentang Pelimpahan Wewenang, Tanggung Jawab, dan Otorisasi.

Lebih lanjut, Dedi mengatakan bahwa Direksi PT Pertamina Patra Niaga tidak melakukan pemutusan kontrak terhadap penjualan BBM nontunai





kepada PT AKT yang tidak membayar BBM. Direksi PT Pertamina Patra Niaga tidak ada upaya untuk melakukan penagihan.

"Tidak adanya jaminan collateral berupa bank garansi atau SKBDN dalam proses penjualan BBM nontunai sehingga PT PPN mengalami kerugian pada saat PT AKT tidak melakukan pembayaran terhadap BBM yang telah diterimanya sejak tahun 2009 sampai dengan 2012," ujarnya.

"Berdasarkan hasil penyelidikan terdapat dugaan penerimaan uang oleh pejabat PT PPN yang terlibat dalam proses perjanjian penjualan BBM nontunai antara PT PPN dengan PT AKT pada periode saat terjadinya proses penjualan BBM tersebut," ujarnya.

Kerugian negara yang dihitung berdasarkan jumlah BBM yang dikeluarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga kepada PT Asmin Koalindo Tuhup (PT AKT) sesuai dengan kontrak dan Addendum I, II yang belum dilakukan pembayaran, sehingga menjadi kerugian negara sebesar Rp 451.663.843.083 (Rp 451,6 miliar).

Penjelasan Pertamina Patra Niaga

Dikutip dari detikcom, PT Pertamina Patra Niaga sendiri menjelaskan perkara piutang macet PT AKT memang ada. PT AKT tidak melaksanakan kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian sejak 2012.

"Betul terjadi piutang macet PT AKT yang timbul dari pelaksanaan perjanjian jual beli BBM Industri pada 2009-2012. AKT tidak melaksanakan kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian sejak 2012," ujar Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting, Kamis 25 Agustus 2022.

Oleh sebab itu, Irto menuturkan PT Pertamina Patra Niaga telah melakukan langkah-langkah penagihan piutang. Sayangnya, PT AKT tidak pernah membayar. PT AKT mengajukan penundaan pembayaran utang pada 2016.

"PT AKT mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan diputuskan homologasi pada April 2016. AKT sepakat membayar utang ke PPN mulai 2019. Namun sampai saat ini tidak pernah dibayarkan," jelasnya.

Bahkan, menurut Irto, PT Pertamina Patra Niaga juga telah melakukan berbagai upaya penagihan hingga terakhir pada Mei 2022. Namun hingga saat ini perkara tersebut belum terselesaikan. [*]

MODUS BARU

BIKIN 300-AN MAHASISWA IPB KENA TIPU

Sebanyak 300 lebih mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) jadi korban penipuan seorang Siti Aisyah Nasution. Kok bisa?

Bareskrim Polri menyebut Siti menggunakan modus baru untuk memperdaya ratusan mahasiswa itu. Tak sedikit uang yang ditilap perempuan berusia 29 tahun tersebut. Total kerugian seluruh korban mencapai 2,3 miliar rupiah.

"Rekan-rekan mahasiswa kemarin itu bukannya korban pinjaman online

(pinjol), tapi murni korban penipuan investasi. Di mana mahasiswa diperalat untuk meminjam modalnya dengan menggunakan pinjol," kata Kasubdit V Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Kombes Ma'mun di IPB Dramaga, Bogor, Senin 21 November 2022.

Polisi mengaku baru sekali ini menemukan modus penipuan seperti yang dilakukan Siti Aisyah. Bareskrim telah berkoordinasi dengan Polres Bogor terkait penanganan kasus penipuan

tersebut. Bareskrim pun mengirim tim untuk asistensi penanganan kasus penipuan ini.

"Kita sudah melakukan asistensi ke Polres Bogor untuk penanganannya. Jadi kita kirim tim di sana untuk menata gini loh penanganannya. Ternyata nggak ada yang istimewa. Hanya memang dilakukan penyelidikan sesuai dengan ketentuan saja," tuturnya seperti dilansir antaranews.com Senin, 21 November 2022.



Seperti diketahui, siasat Siti saat beraksi adalah meminta korban-korbannya belanja di toko online yang diklaim sebagai miliknya, sehingga uang yang dibayar masuk ke rekening pribadinya.

"Pinjaman online itu ada yang tidak mengakomodasi pencairan langsung, kemudian pelaku menyiasati yang tidak cair langsung itu dan bisa cair kalau ada transaksi," kata Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Jumat 18 Oktober 2022.

"Ini kemudian disiasati dengan cara seolah-olah bertransaksi jual beli di toko online, lalu kemudian diambil dalam bentuk uang," sambung Iman.

Uang para mahasiswa itu digunakan Siti untuk keperluan pribadinya hingga menutupi utang-utangnya. Siti juga memakai uang para mahasiswa untuk kepentingan pribadi, termasuk membeli mobil.

Modus Penipuan

Kepada para korban, Siti meminta untuk melakukan pinjaman online.

"Pinjaman online itu ada yang tidak mengakomodasi pencairan langsung, kemudian pelaku menyiasati yang tidak cair langsung itu dan bisa cair kalau ada transaksi,"



Setelah cair, bagi pinjol yang bisa dicairkan, Siti meminta dana itu ditransfer ke dirinya. Dia mengiming-imingi keuntungan bagi hasil 10-15 persen.

Karena hasil pinjaman online yang tidak bisa langsung dicairkan dalam bentuk uang, Siti meminta korban bertransaksi di sebuah toko online miliknya. Polisi menyebutnya dengan sistem gesek tunai pada aplikasi online. Namun sebenarnya transaksi itu fiktif belaka dan hanya agar korban mengirim uang ke 'dompet online' milik pelaku.

Siti juga menggunakan market place yang diakui milik dia (pelaku). Ternyata milik market place orang lain. Polisi sudah memeriksa dua pemilik market place yang digunakan Siti. Kedua saksi tersebut juga merasa dikelabui.

Siti juga membuat 'akun dompet online'. Para korban kemudian diminta mengirim uang dari rekening aplikasi belanja online ke nomor khusus 'dompet online' milik pelaku.

Korban 311 Orang

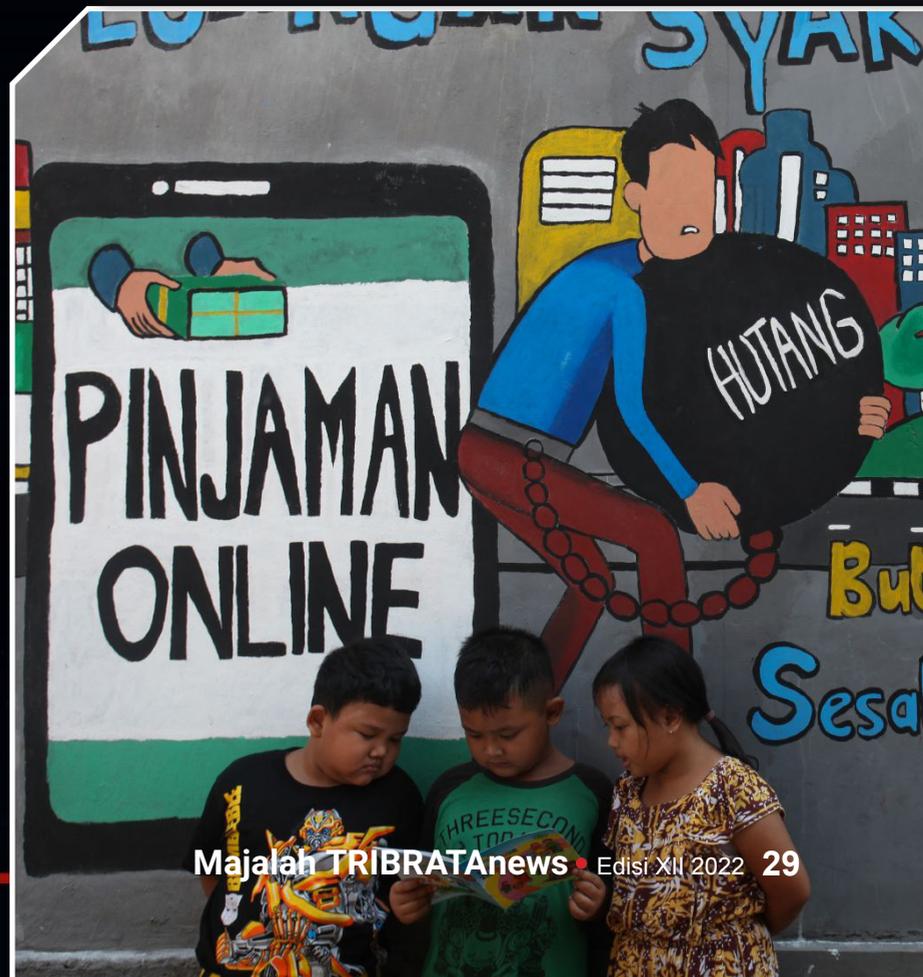
Wakapolresta Bogor Kota AKBP Ferdy Irawan membenarkan soal kemungkinan bertambahnya korban. Menurutnya, beberapa korban tambahan masih dalam pemeriksaan tim penyidik.

"Kemungkinan bertambah ada, cuma kita harus cek dulu, tunggu info hasil penelitian penyidik, karena barusan datangnya untuk melapor," kata Ferdy di Polresta Bogor Kota.

"Kalau jumlah korban sampai dengan kemarin 311 orang, cuma saya dapat informasi barusan ada tambahan. Cuma ini dalam proses penelitian oleh penyidik apakah itu bagian yang sama dengan 311 orang atau tidak," kata Ferdy.

Ferdy menjelaskan, dari hasil keterangan para pelapor, terungkap ada 311 orang yang mengalami hal sama. Ratusan korban yang sebagian besar mahasiswa IPB itu mengalami kerugian hingga Rp 2,1 miliar.

"Berdasarkan pemeriksaan dari para pelapor ataupun korban, ini jumlah korban yang sudah berhasil didata ada 311 orang. Dan itu sebagian besar, tidak semuanya, sebagian besar itu berasal dari mahasiswa IPB. Total uang, dugaan para korban yang tertipu, sebesar Rp 2,1 miliar dari 311 orang korban ini," ungkap Ferdy. [*]





BARESKRIM

Tuntaskan Kasus Korupsi Jakpro



Ario Pramadhi dan Christman Desanto digiring ke kantor Kejaksaan Agung pada Jumat, 16 Desember 2022. Ario adalah mantan Direktur Utama (Dirut) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP), sementara Christman mantan IT PT JIP. Keduanya menjalani proses pelimpahan tahap II perkara korupsi yang telah disidik oleh Bareskrim Polri.

Keduanya merupakan tersangka kasus korupsi dan pencucian uang pengadaan barang/jasa pembangunan infrastruktur Gigabit Passive Optical

Network (GPON) oleh PT JIP pada 2017-2018. Kerugian negara akibat ulah keduanya adalah sebesar Rp 240 miliar.

Sementara itu pengembalian uang negara yang berhasil disita penyidik dari kedua tersangka adalah senilai Rp 162,8 miliar. Korupsi yang dilakukan adalah terkait pengadaan sebanyak 87 site di wilayah Jakarta.

Saat ini, penyidik Bareskrim Polri masih mendalami keterlibatan pihak lain yang dapat dimintai pertanggungjawaban secara pidana. Kedua tersangka sempat mendekam di

balik jeruji sel Rutan Bareskrim, sebelum akhirnya diserahkan ke jaksa. Direktur Tindak Pidana Korupsi (Dirtipidkor) Bareskrim Polri Brigjen Cahyono Wibowo mengatakan penahanan dilakukan setelah keduanya diduga terlibat pencucian uang hasil korupsi.

"Penyidik Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri telah melakukan penahanan terhadap para tersangka dugaan tindak pidana pencucian uang yang bersumber dari dugaan tindak pidana korupsi terkait pembangunan menara telekomunikasi dan pengadaan GPON oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo," kata Cahyono

• dalam keterangan tertulis terkait
• korupsi dan pencucian uang di tubuh
• anak perusahaan PT Jakpro itu, Jumat
• 9 Desember 2022.

• Christman ditahan sejak Senin
• 28 Oktober 2022, sedangkan Ario
• ditahan mulai sejak 9 Desember 2022.
• Sebelumnya, mereka tak ditahan meski
• berstatus tersangka karena dinilai
• kooperatif menjalani pemeriksaan.

• Kasus ini terdaftar dalam laporan
• polisi Nomor LP/A/0072/II/2021/
• Bareskrim tertanggal 5 Februari 2021.
• Penyelidikan ini dilakukan sejak tanggal
• 8 Februari 2021. Polisi juga turut
• menyita sejumlah barang bukti, yakni 15





buah HP, 3 laptop, 7 CPU Komputer PT JIP, rekening koran Bank Mandiri PT JIP, rekening koran Bank DKI PT JIP.

Kemudian, 161 dokumen PT JIP, dokumen perjanjian kerja sama antara PT JIP dengan PT ACB, PT IKP dan PT TPI, dokumen pencairan dana PT Jakpro ke PT JIP, serta invoice pembelian material GPON.

Selain itu, sejumlah sertifikat terkait perkara menara juga ikut disita, yaitu sertifikat tanah dan bangunan yang berlokasi di wilayah Bekasi 3 Dokumen SHM dan sertifikat tanah dan bangunan yang berlokasi di wilayah Bekasi 1 Dokumen SHM.

Kedua tersangka dikenakan Pasal 2 Ayat (1) dan/atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. [*]





MEMBANGKITKAN GOTONG ROYONG

dengan Sayembara
Kampung Tangguh Jaya 2022





Polda Metro Jaya menggelar Puncak Sayembara Kampung Tangguh Jaya Piala Kapolda Metro Jaya 2022. Perhelatan tersebut bebarengan dengan HUT Polda Metro Jaya ke-73.

Kampung Tangguh Jaya merupakan program kolaboratif berbasis komunitas yang berorientasi pada penuntasan masalah.

Ajang tersebut dimenangkan oleh RW 01 Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran menjelaskan Kampung Tangguh Jaya merupakan inovasi yang turut dibawanya ke Jakarta setelah berdinasi di Jawa Timur. Program itu didesain membantu dalam penanganan persoalan dan mengembangkan potensi kegiatan positif dengan melibatkan masyarakat dari tingkat RW.

“Saya pelajari permasalahan yang ada, bahwa tidak mungkin dalam situasi pandemi dengan cakupan persoalan yang begitu luas wilayahnya dan rentang

waktu yang begitu panjang hanya dikerjakan oleh pemerintah semata,” ujar Irjen Fadil dalam sambutannya Kamis 15 Desember 2022.

“Oleh sebab itu, saya bawa ke Jakarta dan diimplementasikan dalam bentuk Kampung Tangguh Jaya walaupun awalnya memang untuk menghadapi Covid-19.”

Ditambahkan Kampung Tangguh Jaya adalah salah satu hikmah positif dari pandemi Covid-19, karena masyarakat bisa menjaga kampungnya

dengan menjaga ketahanan kesehatan, ketahanan pangan, ketahanan ekonomi dan ketahanan Kamtibmas.

“Saat ini kita kembangkan tidak hanya untuk menghadapi pandemi Covid-19 namun juga untuk persoalan-persoalan lain seperti pengelolaan sampah, kemudian RW bebas narkoba, serta pendidikan anak supaya lebih disiplin untuk menghadapi tantangan ke depan,” kata dia.

Lebih lanjut juga dijelaskan Kampung Tangguh Jaya memiliki

karakteristik yang sesuai dengan ciri bangsa Indonesia, berpondasi gotong royong dengan tiang kebersamaan dan beratapkan kerukunan.

“Jadi, ciri khas bangsa Indonesia adalah gotong royong, guyub dan rukun. Inilah yang menjadi roh dan arwah daripada Kampung Tangguh Jaya,” kata Fadil.

Kampung Tangguh Jaya juga didesain sebagai sarana mengembangkan potensi dan pemberdayaan kewirausahaan. Tercatat

“Jadi, ciri khas bangsa Indonesia adalah gotong royong, guyub dan rukun. Inilah yang menjadi roh dan arwah daripada Kampung Tangguh Jaya,”





saat ini terdapat 1.083 Kampung Tangguh binaan Polda Metro Jaya yang tersebar di Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mendukung penuh penyelenggaraan Kampung Tangguh Jaya (KTJ) 2022 oleh Polda Metro Jaya.

Heru mengapresiasi kegiatan KTJ yang tidak hanya fokus dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat, namun juga memperhatikan ketahanan bencana dan ketahanan pangan.

"Kami Pemprov DKI Jakarta juga mendukung program Kampung Tangguh

Jaya, di mana salah satunya bisa bersinergi menguatkan lingkungan," kata Heru.

Ia berharap program KTJ dapat semakin membangun kesadaran masyarakat Jakarta. Menurut Heru, selain pembangunan fisik, mental warga Ibu Kota juga perlu dibina.

"Bersama-sama membangun kesadaran masyarakat Jakarta, misalnya dalam menjaga kebersihan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Maka dari itu di Jakarta secara fisik dibangun, namun secara mental juga harus terus kita bina," kata dia.

Lebih lanjut, Heru menyampaikan bahwa dalam mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman dibutuhkan partisipasi seluruh elemen masyarakat. Sehingga, kata Heru melalui kegiatan KTJ dapat memicu semangat masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dalam mengelola keamanan dan ketertiban.

"Kerja bersama dan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat adalah kunci menuju sebuah kota yang tangguh dan berkelanjutan," kata Heru.[*]



KOMPOLNAS

Polda Bali, Polresta Pekanbaru dan Polsek Linge

MENANGKAN KOMPOLNAS AWARD 2022



Polda Bali, Polresta Pekanbaru dan Polsek Linge tampil sebagai pemenang KOMPOLNAS Awards 2022 yang digelar Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS).

KOMPOLNAS Awards adalah ajang apresiasi bagi satuan wilayah di Polri yang dianggap maksimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Ketua KOMPOLNAS yang juga Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD mengingatkan jajaran Polri untuk berbenah dan berubah guna mengembalikan kepercayaan masyarakat.

“Di era global saat ini, masyarakat semakin kritis dalam menyikapi kinerja instansi, termasuk kinerja Polri,” kata Mahfud saat menghadiri acara

KOMPOLNAS Award 2022 di Gedung PTIK Jakarta, Kamis 8 Desember 2022.

Mahfud menambahkan Polri harus berusaha menciptakan kepercayaan masyarakat melalui pembenahan dan perubahan tugas operasional, selain melakukan reformasi struktural.

Menurut dia, konsep Polri Presisi (Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi Berkeadilan) yang



I NOVASI

dijalankan kapolri beserta jajarannya merupakan bentuk keseriusan internal kepolisian dalam menjawab tuntutan dan harapan masyarakat di segala aspek, termasuk tugas pokok dan fungsi polisi memberikan perlindungan dan pengayoman.

"Kompolnas memandang apa yang disampaikan kapolri dalam konsep Presisi merupakan bentuk yang serius dari internal Polri dalam menjawab tuntutan dan harapan optimal di tengah masyarakat," kata Mahfud.

Sementara itu, Ketua Harian Kompolnas Benny Jozua Mamoto menjelaskan maksud dan tujuan diselenggarakannya Kompolnas Awards Tahun 2022 yakni memberikan apresiasi terhadap kinerja yang dipandang penting untuk menjaga kontinuitas capaian kerja.

Ia berharap penghargaan Kompolnas Award bisa memotivasi Polri dan seluruh jajaran untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja agar tercipta budaya kompetitif untuk menjadi yang

terbaik. "Untuk bersaing menjadi yang terbaik dalam hal kinerja dan integritas," kata Benny dalam keterangan tertulis,

Dijelaskan juga kriteria penilaian Kompolnas Award meliputi program unggulan satuan wilayah, crime total, crime clearance, pencapaian restorative justice yang berkualitas hingga target dan capaian vaksinasi sesuai target Pemerintah/Polri.

Aspek lain yang juga menjadi dasar penilaian di antaranya adalah program unggulan pemulihan ekonomi nasional,





implementasi quick wins Presisi, terobosan terobosan kreatif dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengaduan dan tanggapan masyarakat terkait kinerja satwil Polri.

Dari hasil penilaian tersebut Kompolnas menetapkan 10 besar polda terbaik yakni Polda Aceh, Polda Bali, Polda DIY, Polda Jawa Barat, Polda Kalimantan Tengah, Polda Kalimantan Timur, Polda Nusa Tenggara Barat, Polda Riau, Polda Sumatera Utara dan

Polda Sulawesi Selatan. "Pemenang Polda Terbaik Kompolnas Awards Tahun 2022 adalah Polda Bali," kata Benny.

Sedangkan untuk kategori wilayah tingkat polres, disaring 10 besar polres terbaik yakni Polres Bareleng, Polres Berau, Polresta Bogor, Polres Dairi, Polres Metro Jakarta Timur, Polres Karangasem, Polres Lombok Timur, Polresta Pekanbaru, Polres Tanah Karo, dan Polres Metro Tangerang Kota.

"Pemenang Polres/Polresta Terbaik Kompolnas Awards Tahun 2022 adalah

Polresta Pekanbaru-Polda Riau," kata Benny.

Pada kategori tingkat polsek dari lima polsek terbaik yang masuk nominasi yakni Polsek Linge, Polsek Sidikalangkota, Polsek Tanah Sereal, Polsek Uluere, dan Polsek Wanaraya ditetapkan pemenang Polsek Terbaik Kompolnas Awards Tahun 2022 yakni Polsek Linge-Polres Aceh Tengah-Polda Aceh. [*]

Menjadi Dalang Sebagai Pengabdian Budaya



Entah karena alasan apa dalang yang semestinya sudah siap justru batal hadir. Tentu saja pemilik hajat panik bukan kepalang dan sibuk mencari jalan keluar. Tak tahu ide dari mana si pemilik hajat tiba-tiba menunjuknya menggantikan si dalang yang urung hadir.

Kali pertama mendalang tanpa persiapan itulah yang bertahun-tahun kemudian terus lekat dalam ingatan Brigadir Sriyanto, personel Korps

Brimob Polri yang mendalami kesenian wayang kulit.

“Waktu itu sangat gugup karna tanpa ada persiapan sebelumnya, tanggapan penonton saat itu sangat kaget nggak nyangka kalau saya bisa dalang karena masih sangat jarang profesi dalang di daerah saya,” kata Sriyanto.

Lahir dan dibesarkan dalam suasana alam pedesaan, Sriyanto kecil memang menjadi akrab dengan budaya Jawa. Tentu saja tak terkecuali wayang

kulit yang di desanya yakni Gulan, Sumberlawang, Sragen menjadi satu-satunya hiburan.

Siapa sangka, perkenalan dengan wayang kulit di masa kecil itu di kemudian hari digeluti dengan intens. Bahkan ketika ia sudah berstatus sebagai personel Korps Brimob Polri meski bagi waktu bukan menjadi perkara gampang. Kuncinya adalah bijak membagi waktu antara dinas dan kesenian.



“Saya belajar dalang dari otodidak, prosesnya ngenger atau mengabdikan kepada dalang Ki. Sabar Sadono dan Ki Kemi Jegol Muda. Kemudian menginjak dewasa mengabdikan Alm. Ki. Manteb Sudarsono,”

Dikenal dengan nama panggung Ki Dalang Sri Kuncoro, Sriyanto lebih dikenal dengan julukannya sebagai “Dalang Brimob”.

“Saya belajar dalang dari otodidak, prosesnya ngenger atau mengabdikan kepada dalang Ki. Sabar Sadono dan Ki Kemi Jegol Muda. Kemudian menginjak dewasa mengabdikan Alm. Ki. Manteb Sudarsono,” cerita Sriyanto.

Menekuni secara mendalam kehidupan pedalangan tentu banyak cerita suka dan duka. Acap kali setelah semalam suntuk mendalang, paginya Sriyanto sudah harus melaksanakan tugas kekinisan.

“Hobby saya mendalang dan tentu saja saya tidak akan meninggalkan tugas. Tugas wajib dilaksanakan apapun risikonya,” kata Sriyanto tegas.

Menurutnya, wayang kulit sebagai salah satu budaya Indonesia bisa digunakan sebagai media pergaulan yang tanpa batas. Wayang kulit bisa membaur ke mana saja termasuk sebagai alat mediasi maupun sosialisasi.

Di sisi lain dikenal masyarakat sebagai dalang, menurut Sriyanto statusnya memikul tanggung jawab sosial yang tak ringan. Selain menjadi panutan, seusai filosofinya sebagai dalang adalah memenuhi kewajiban sebagai ngudal piwulang atau mengajarkan ilmu tentang kebaikan.





"Ada tiga kelebihan yang bisa menjadi modal dalam kehidupan bebrayan agung yakni kelebihan di bidang agama, di bidang olah raga dan kesenian. Syukur jika memiliki ketiganya, tapi salah satunya sudah sangat membantu untuk bergaul lebih mudah dengan masyarakat," kata Sriyanto.

"Siapa bilang menikmati wayang kulit itu kuno dan ketinggalan jaman. Wayang adalah tontonan orang pintar. Butuh kecerdasan lebih untuk memahami cerita sekaligus mengerti penggambaran kisah-kisah kebaikan

yang terkandung di dalamnya."

Sriyanto juga menyebut wayang kulit juga terbukti menjadi terapi yang tepat bagi anak yang hiperaktif. Ini dibuktikan oleh pengalamannya mengajar di Sanggara Redi Waluyo di Jakarta Timur.

"Terbukti berhasil membuat anak-anak tertarik dengan atraksi-atraksi yang menarik. Sekaligus mengenalkan anak-anak dengan budaya peninggalan leluhur," kata Sriyanto.

Memfavoritkan tokoh jagoan Pandawa yakni Bimasena atau Werkudara yang memiliki pendirian teguh, kecintaannya pada wayang

membuat Sriyanto membawa keahliannya mendalang itu dalam penugasan misi perdamaian PBB.

Saat bergabung dengan Kontingen FPU V di Sudan tahun 2012, ia memamerkan keahliannya mendalang di kedutaan besar serta acara pertemuan kontingen masing masing negara. Sriyanto menyebut, masyarakat Sudan sangat mengapresiasi pertunjukan tersebut walaupun menggunakan bahasa translate. [*]



Aiptu Agus Riyanto **MENYAMBUNG ASA ANAK-ANAK PEMULUNG**



Ketika berkunjung ke lapak pemulung di Kampung Sawah Balong, Srengseng, Kembangan, tiga tahun lalu Aiptu Agus Riyanto tak bisa menepis apa yang dilihatnya. Di tempat itu, belasan anak tengah berlutut dengan tumpukan sampah.

Mereka memilah botol-botol plastik bekas lalu dikumpulkan ke dalam satu karung besar lantas membawanya ke pengepul untuk dirupiahkan.

Ironis, karena anak-anak itu harus membantu mencari nafkah padahal seharusnya masih asik menghabiskan

waktu dengan bermain.

Menyempatkan diri mendengar keluh kesah anak-anak itu membuat Agus tersentuh dan tergugah hatinya. Ternyata, mereka sudah tak lagi bersekolah karena himpitan ekonomi membuat anak-anak itu putus sekolah.

"Mereka dahulu sempat sekolah, namun terputus karena memilih membantu perekonomian keluarga," kata Agus.

Prihatin dengan kondisi tersebut, lantas tercetuslah sebuah ide untuk membantu anak-anak mendapatkan

pendidikan tanpa harus merogoh kocek.

Ia lantas menggagas sekaligus menginisiasi sekolah non-formal dengan konsep belajar bersama. orangtua anak-anak itu didekati agar mengizinkan anak-anak mengikuti proses belajar.

Pendekatan ke orangtua itu membuahkan hasil dengan 11 anak mendaftarkan diri sebagai peserta didik.

"Kapan anak-anak ada waktu luang untuk bisa belajar bersama. Intinya saya ingin mereka ini bisa membaca, menulis berhitung," kata Agus. "Pertama kali

siswanya ada 11 antara usia 6 tahun sampai 14 tahun.”

Ia juga lantas memanfaatkan sebuah lahan kosong berukuran 3 meter x 4 meter yang disulapnya menjadi layaknya bedeng. Kala itu, bedeng masih beralaskan tanah, sementara kursi dan meja menggunakan barang-barang bekas. Tentu saja kondisi itu jauh dari kata mewah.

Memotivasi agar anak-anak bersemangat ternyata tak segampang mengembalikan telapak tangan. Anak-

anak itu merasa minder dan malu. Agus pun memutar otak untuk membuat nyaman. Anak-anak dikondisikan bisa belajar sambil bermain dengan metode belajar-mengajar persis sekolah alam.

Dua hari sekali, Agus menemui anak-anak. Ia datang mengenakan seragam polisi lengkap dengan pangkat di pundak. Agus yang merupakan anggota Bhabinkamtibmas Kelurahan Srengseng Polsek Kembangan Jakarta Barat oleh anak-anak akhirnya dipanggil ‘Pak Guru’.

“Kami tawarkan yang simpel dulu seperti menggambar, kami sediakan crayon,” kata dia.

Berselang enam bulan dengan Agus menjadi bapak asuh bagi anak-anak itu, pelan-pelan mengubah kurikulum mengajar layak sekolah sungguhan.

Mereka diajarkan mata pelajaran Matematika, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, pendidikan Agama, dan Seni Budaya. Antusias anak-anak begitu terlihat saat menerima materi pelajaran.





“Kami upayakan anak-anak seusia sekolah Dasar ikut kejar paket, supaya bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya,” kata dia.

Agus bahkan meluangkan waktu setiap hari di sekolah itu dengan kesepakatan belajar-mengajar pada pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB.

“Karena pagi hari mereka membantu orangtua. Jadi di waktu ashar mereka ikut belajar bersama,” kata Agus.

Seiring bejalannya waktu, suasana belajar dirombak total dengan warga bahu-membahu mempercantik dan menambah sarana dan prasarana. Tempat belajar kini sudah beratap dengan ruangan yang lumayan bagus.

Belakangan, Agus juga tak lagi sendirian memberikan materi.

Seorang tenaga relawan karib disapa Ustadzah membantunya memberikan pengetahuan agama ke anak-anak yang kini berjumlah 30 siswa.

“Kami upayakan anak-anak seusia sekolah Dasar ikut kejar paket, supaya bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya,” kata dia.

Ia menambahkan Polisi Mengajar merupakan salah satu program inovasi Polri dengan tujuan mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan masyarakat di Kampung Sawah Balong mendukung program tersebut. “Anak-anak yang tadi tidak bisa membaca dan menulis, sekarang jadi pandai,” ujar dia. [*]

Polisi adalah Kebanggaan dan Petani adalah Pilihan



HUMAN
POLRESTA BALIKPAPA

Personel Korps Bhayangkara yang satu ini memang layak menjadi inspirasi banyak orang. Meski bertugas sebagai anggota Polri, ia tak canggung-canggung bekerja sampingan menjadi petani.

Berkat kerja kerasnya, ia sukses mensejahterakan keluarga termasuk mewujudkan cita-cita sang buah hatinya. Sosok itu adalah Iptu Ketut Darmada, Kanit Binmas Polsek Balikpapan Timur.

Dari hasil bertani, dirinya mengaku mampu menyekolahkan ke 3 anaknya. Anak pertama telah berhasil menjadi dokter, anak keduanya tengah studi kedokteran di salah satu universitas di Manado dengan jurusan dokter gigi, dan anak ketiganya masih mengenyam pendidikan kelas 1 di SMA Negeri Balikpapan.

Ketut menegaskan tugas sebagai anggota Polri adalah suatu kebanggan

sedangkan bertani adalah pilihannya untuk mencari uang tambahan menghidupi keluarga.

Tak lalu menjadi petani musiman, bercocok tanam sudah dilakoni sejak tahun 1995 setelah menikahi wanita pujaannya. Ia bertani dan secara konsisten terus menekuni dunia itu meskipun sudah menjadi seorang abdi negara.

Selain mengandalkan pendapatan



tambahan dari hasil panen dan berkebun Ketut juga sempat menjadi buruh pengikat kemangi.

“Waktu itu saya masih di Polda Kaltim dan tidak punya kegiatan selepas dinas, saya waktu itu jadi buruh pengikat daun kemangi sama istri saya,” kata Ketut seperti dilansir YouTube Polisi Balikpapan, Jumat 16 Desember 2022.

Tak hanya sempat menjadi buruh ikat sayuran bersama, sang istri pun juga ikut berkebun bahkan hingga saat

ini. “Zaman dulu dapat Rp1 ribu untuk tambah-tambah gaji sampai saat ini berkebun.”

Menjadi petani sekaligus personel Korps Bhayangkara, Ketut dan istrinya terbiasa menjalani hidup dengan kedisiplinan tinggi. Mereka selalu bangun pagi hari demi meluangkan waktu untuk berkebun terlebih dahulu sebelum berdinas.

Begitu juga sepulang dinas. Ia kembali ke kebun untuk mengolah

lahan hingga sore hari. Hal serupa juga dilakukan sang istri yang menemani Ketut berkebun pagi dan sore hari.

“Setelah pulang, kita langsung ke kebun membawa baju dinas. Saya ganti di dinas. Sama juga dengan istri saya, setelah pulang dari dinas dia juga ikut ke kebun,” kata Ketut.

“Prinsip saya dari zaman dulu itu bukan waktu yang mengatur saya, tapi saya yang mengatur waktu. Sebelum berdinas, kita sembahyang di rumah





lalu ke kebun habis itu kita mandi lalu berangkat.”

Pria berdarah bali ini bercocok tanam sayur mayur dan cabai di lahan pertaniannya. Ia juga menjelaskan lahan pertaniannya saat ini bukanlah miliknya, melainkan lahan tidur milik warga yang di pinjam untuk digarap.

Tak lalu usaha Ketut tanpa kendala. Ia acap menemui tantangan hingga cobaan.

Di masa lampau Ketut bahkan mendapat perlakuan tak baik dari beberapa pihak termasuk pernah diusir dari kebun yang tengah diolahnya hingga lahan dirusak.

Cobaan itu diterimanya dengan lapang dada.

“Saya juga pernah diusir dari berkebun sama orang. Lahan saya pernah diuruk, dijadikan perumahan tanpa ganti rugi. Saya terima,” kata dia.

Namun kendala tak lantas menyurutkan tekad Ketur. Ia kembali bangkit dengan harapan sang buah hati agar dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin.

“Tidak ada rasa malu. Untuk apa kita malu? Kalau kita malu, tidak bisa kita menyekolahkan anak,” kata dia.

Tak hanya warga yang mengakui keuletan Iptu Ketut Darmada. Bahkan Kapolresta Balikpapan Kombes Pol Thirdy Hadmiarso memberi apresiasinya.

Thirdy menyebut Ketut merupakan

sosok polisi yang luar biasa. Ia menyebut berkat kerja kerasnya, sang putra dapat menempuh pendidikan dokter hingga akhir.

“Putra beliau saat ini sudah menjadi seorang dokter dan dapat menempuh pendidikan sampai dengan selesai,” kata Thirdy.

Menurutnya, perjuangan Ketut pantas untuk menjadi teladan baik bagaimana seorang polisi menjadi abdi negara serta figur seorang ayah. “Hal ini memberikan gambaran bahwa kita dapat mencontoh beliau,” kata dia. [*]

TAK CUMA DERMAWAN, PAK BHABIN INI JUGA JAGO RUQYAH





Kepedulian merupakan sikap keberpihakan untuk terlibat dalam persoalan dan kondisi masyarakat di sekitar. Mereka yang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu menjadi inspirasi, perubahan dan melakukan kebaikan kepada lingkungan.

Di antara mereka itu salah satunya adalah Aipda Hartono, Bhabinkamtibmas Desa Sitirejo, Tambakrejo, Pati, Jawa Tengah. Secara rutin, ia menggelar aksi sosial menggunakan dana pribadinya

dengan menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Tak hanya itu, sosok yang dikenal warga sebagai sosok yang murah senyum dan gampang bergaul itu juga membentuk komunitas sosial Relawan Pencari Berkah (RPB).

Melalui wadah itu Hartono menggagas program memberikan bantuan sosial kepada orang jompo, orang sakit menahun hingga anak yatim piatu yang memang sangat membutuhkan bantuan.

“Dua minggu sekali sedekah makanan dan uang tunai sebesar Rp2,5 juta. Awalnya dulu saya sendiri, sekarang banyak teman-teman yang ikut bergabung kegiatan baksos saya ini,” kata Hartono.

Komunitas sosial tersebut setiap bulannya memperoleh data masyarakat yang membutuhkan dari usulan masyarakat. Bantuan sosial yang diberikan tersebut berupa paket sembako senilai Rp 500.000,- dan uang tunai sebesar Rp 2.500.000.

"Minimal segitu, kadang sampai Rp4 juta. Selain tunai kita juga berikan berupa sembako. Kita keliling ke seluruh Kabupaten Pati," kata Hartono.

Lebih lanjut ditambahkan kegiatan bakti sosial yang digagasnya itu kini telah memiliki banyak anggota dengan penyaluran bantuan bahkan mencapai hingga ke luar wilayah Pati.

"Kita salurkan bantuan tidak hanya di Pati, seperti Kudus, Demak, Grobogan, Rembang, hingga Jepara. Tak hanya perorangan, pondok pesantren, panti asuhan atau anak jalanan," kata Hartono.

Sedekah Makanan

Tak hanya itu, komunitas yang digagas Hartono juga memiliki program Sedekah Makanan Kotak atau Semak yang setiap dua minggu sekali membagikan ratusan nasi kotak dengan sasaran pondok pesantren, pengemis, musafir dan ODGJ.

Hartono menyebut dana yang digunakan untuk membiayai sedekah itu diperoleh dari hasil iuran seluruh anggota komunitas RPB.

Tidak hanya memberikan bantuan berupa uang tunai dan makanan, komunitas yang didirikannya juga acap kali memberikan sumbangan berupa barang seperti bahan bangunan untuk pembangunan masjid maupun pesantren. "Terbaru kita berikan bantuan sebanyak 90-an Alquran untuk pesantren di Talun," kata dia.

Dibeberkannya, bansos tersebut merupakan hasil iuran dari anggota Relawan Pencari Berkah. Yakni dengan mengumpulkan Rp50.000 dari setiap anggota setiap bulannya untuk kemudian dikelola.

"Kita mengajak masyarakat untuk gemar bersedekah, karena ini berfungsi selama kita hidup di dunia dan juga akhirat kelak. Semoga saya dan teman-teman bisa terus beristiqomah membantu sesama," ujarnya.

Dalam setiap penyaluran bantuan, tak lupa Hartono juga selalu menyampaikan edukasi Kamtibmas termasuk di antaranya tertib berlalu lintas, bahaya narkoba dan bahaya radikalisme, intoleran dan anti Pancasila.



"Di samping itu saya diberi amanah juga untuk membina TPQ Ar-Royan yang memiliki murid sebanyak 60 orang," kata Hartono.

Ahli Ruqyah

Tak hanya dikenal memiliki sifat dermawan, warga masyarakat juga mengenal Hartono sebagai ahli pelayanan pengobatan jiwa berupa ruqyah.

Ia bercerita awal mula dirinya diminta pertolongan oleh tetangganya

"Kita mengajak masyarakat untuk gemar bersedekah, karena ini berfungsi selama kita hidup di dunia dan juga akhirat kelak. Semoga saya dan teman-teman bisa terus beristiqomah membantu sesama,"



yang mengalami kesurupan, dengan pengetahuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dirinya membacakannya dan meniupkan ke kepala pasiennya. Sejak saat itu banyak tetangga hingga masyarakat dari luar desanya malah mengenalnya sebagai polisi ruqyah.

"Di desa saya bertugas, bahkan di desa saya tinggal, ada juga yang dari luar kota minta bantuan saya melakukan ruqyah. Awal pengobatan kita lakukan

diagnosa sakitnya apa, baru tahapan-tahapan mulai mengajak istigfar hingga bacaan doa," kata Hartono.

Menariknya, lantaran keahliannya tersebut ia mendapatkan julukan unik dari masyarakat desa binaan tempat dirinya bertugas. "Saya dikenal dengan nama 'Pak Babin ruqyah,'" kata dia.

Hartono menjelaskan dirinya mempelajari metode ini saat nyantri di Jombang, Jawa Timur pada tahun

2017. Ia juga mampu mentreatment orang yang mengalami kecanduan.

"Di sana saya juga belajar tokoh, yang berfungsi untuk menetralkan orang yang kecanduan narkoba, alkohol, dan kecanduan yang mudarat lainnya. Inshaallah atas izin Allah SWT bisa kita tangani," jelasnya. [*]



Ikhlas Mengajar di Wilayah Pelosok



Prihatin dengan kondisi murid-murid di sebuah madrasah yang kekurangan tenaga pengajar, personel polisi dari Polres Cianjur secara sukarela bertindak sebagai guru dengan mengajar materi Bahasa Inggris.

Bertugas sebagai Bhabinkamtibas di Desa Leuwikoja, Mande, Cianjur Bripka Bayu Angga Kusumanegara mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad di desa tersebut yang selama ini diketahui kekurangan guru karena terletak di pelosok utara Cianjur.

Bayu menyebut niatnya menjadi tenaga pengajar adalah murni dari keinginannya untuk memajukan dan mencerdaskan anak-anak terutama dalam materi bahasa Inggris.

Ia berharap ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa ke depan, sehingga kegiatan mengajar itu, akan terus dijalani selama dibutuhkan.

"Saya mengajar bahasa Inggris dasar yang diajarkan menggunakan metode Neuro Linguistic Programming

(NLP), pendekatan atau teknik untuk mengubah pola pikir, kebetulan saya punya dasar bahasa Inggris. Saya mengajar bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran NLP," kata Bayu.

Ia bercerita, niatnya mengajar di madrasah tersebut bermula saat melintas di depan sekolah dan kerap melihat siswa berada di luar kelas. Ternyata mereka tengah menunggu giliran guru yang akan mengajar.

“Saya akhirnya menawarkan diri ke pihak sekolah untuk membantu memberikan materi pelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut. Dalam sepekan saya mengajar dua hari untuk anak kelas 5 dan 6. Saya merasa terpanggil untuk memberikan pendidikan untuk anak-anak ini,” kata dia.

Kepala Sekolah MI Al-Jihad Iwan Ridwan menjelaskan sejak satu tahun terakhir hanya tiga orang guru termasuk

dirinya yang menjadi tenaga pengajar di sekolah dengan siswa sebanyak 98 orang itu.

“Jarak yang sangat jauh dari pusat kota kecamatan membuat guru yang sempat mengajar memilih berhenti,” kata Iwan.

“Ditambah medan jalan yang rusak serta berliku, naik dan turun membutuhkan waktu dua jam untuk sampai ke sekolah dari pusat kecamatan, sehingga tidak ada guru

yang mau mengajar ke sekolah kami.”

Iwan juga juga menambahkan kehadiran Pak Bayu menjadi angin segar bagi sekolahnya yang selama ini harus belajar secara bergantian. Ia menjelaskan Bripka Bayu juga mengajar tanpa dibayar sepeserpun. Bahkan pihak sekolah sempat ingin memberi untuk mengganti operasional pun ditolak.

“Beliau mengajar dengan sukarela tanpa mau dibayar, sempat akan diberi untuk ganti bensin pun ditolak. Katanya





nggak usah dibayar, karena dia memang ikhlas mengajar menyalurkan ilmunya untuk siswa di sini," ungkapnya.

Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan yang mendengar pemberitaan tentang Briпка Bayu Angga Kusumanegara ini pun tidak tinggal diam.

Orang nomor satu di jajaran Polres Cianjur tersebut langsung menerbitkan Surat Perintah untuk Briпка Bayu Angga bernomor: Sprin/ 1160/ XI/OTL.1 .1 .3/2022 yang dikeluarkan tertanggal 4 November 2022.

Dalam surat perintah itu Kapolres Cianjur memerintahkan Brigadir Kepala Bayu Angga Kusumanegara, disamping melaksanakan tugas pokok sehari-hari juga ditunjuk untuk membantu proses belajar mengajar di Mis Al-Jihad sebagai pengajar Bahasa Inggris.

"Alhamdulillah setelah mendapatkan Surat Perintah dari Bapak Kapolres Cianjur merupakan suatu amanah dan kewajiban yang harus saya laksanakan dan saya merasa bangga mendapatkan Surat Perintah tersebut. Semoga jadi ladang ibadah buat saya," kata Bayu.

Ia menambahkan, sebagai Bhayangkara Negara dirinya harus siap melaksanakan apa yang telah ditugaskan Pimpinan pada dirinya.

"Saya juga ucapkan terima kasih pada Bapak Iptu Dadeng sebagai Kapolsek Mande yang telah memberi suport untuk saya, Semoga ilmu yang saya miliki ini dapat mencerdaskan kehidupan bangsa," kata Bayu.

Sementara itu, Nazma, salah seorang siswi madrasah itu mengaku sangat berterimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan. Ia menyebut sangat senang bisa belajar dengan Bayu.

Ia juga berharap pak polisi bisa sering-sering mengajar kami, dan kami doakan supaya pak polisi sehat dan sukses selalu. "Bapak polisinya baik, kami jadi bisa berbahasa Inggris, terimakasih pak polisi" kata dia. [*]



16 PROGRAM PRIORITAS KAPOLRI

- 01 PENATAAN KELEMBAGAAN
- 02 PERUBAHAN SISTEM DAN METODE ORGANISASI
- 03 MENJADIKAN SDM POLRI YG UNGGUL DI ERA POLICE 4.0
- 04 PERUBAHAN TEKNOLOGI KEPOLISIAN MODERN DI ERA POLICE 4.0
- 05 PEMANTAPAN KINERJA PEMELIHARAAN KAMTIBMAS
- 06 PENINGKATAN KINERJA PENEGAKAN HUKUM
- 07 PEMANTAPAN DUKUNGAN POLRI DALAM PENANGANAN COVID-19 (PC)
- 08 PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)
- 09 MENJAMIN KEAMANAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL
- 10 PENGUATAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
- 11 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK POLRI
- 12 MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK POLRI YANG TERINTEGRITAS
- 13 PEMANTAPAN KOMUNIKASI PUBLIK
- 14 PENGAWASAN PIMPINAN TERHADAP SETIM PEDAKAM
- 15 PENGUATAN FUNGSI PENGAWASAN
- 16 PEMBENTUKAN SISTEM PENGAWASAN OLEH MASYARAKAT

Jamin Keamanan Nataru,

POLRI KERAHKAN 166 RIBU PERSONEL



©2022 Biro Pers, M

Polri menjamin kepastian keamanan saat perayaan Natal 2022 dan tahun baru 2023. Menurut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Polri dan seluruh pihak terkait termasuk kementerian/lembaga serius mempersiapkan Nataru dari sisi infrastruktur agar mudik akhir tahun berjalan lancar.

Kapolri menjelaskan persiapan tersebut mencakup pos pengamanan, pos pelayanan, dan pos terpadu dengan bersinergi bersama seluruh pihak terkait.

“Kemudian juga untuk memastikan agar masyarakat betul-betul bisa merasa aman dan nyaman. Tentunya kami juga mendirikan pos pelayanan. Baik pos pengamanan, pos pelayanan, sampai dengan pos terpadu. Di mana di dalamnya lengkap seluruh stakeholder terkait untuk bersama-sama bekerja di lapangan,” kata Kapolri.

Diharapkan dengan keberadaan pos-pos pengamanan dapat mengantisipasi terjadinya kemacetan dan mencegah kelangkaan BBM. Selain itu juga akan ditambahkan pos pengamanan bertujuan membantu masyarakat apabila ada insiden-insiden yang terjadi di jalan dengan cepat.

Selain pengamanan, ditekankan juga seluruh lintas sektoral juga akan mempersiapkan infrastruktur untuk menunjang aktivitas masyarakat yang

merayakan Natal maupun tahun baru. Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub), pada Natal dan tahun baru ini, diprediksi 44 juta orang akan bepergian.

"Karena berdasarkan data dari Kemenhub, akan ada peningkatan 44 juta masyarakat yang akan melaksanakan mobilitas. Itu juga perlu ada persiapan," kata Kapolri.

Untuk mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, Polri

akan mengerahkan 166 ribu personel gabungan dalam mengamankan Natal dan tahun baru.

"Saya kira secara menyeluruh 166 ribu orang yang nanti akan diturunkan untuk melaksanakan kegiatan pengamanan," kata Kapolri.

Pemerintah, kata Kapolri akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pengamanan rangkaian kegiatan dan aktivitas masyarakat di akhir tahun. Dan untuk memastikan





keamanan Nataru, pihak kepolisian akan menggelar Operasi Lilin yang berjalan selama kurang lebih 11 hari.

Dengan adanya operasi tersebut, Polri dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang melakukan kegiatan ibadah maupun berlibur.

"Tentunya kita semua akan berusaha semaksimal mungkin agar seluruh rangkaian kegiatan dan aktivitas masyarakat di akhir tahun semuanya bisa berjalan dengan baik," katanya.

Sementara untuk wilayah DKI Jakarta, Polda Metro Jaya mengerahkan lebih dari 8.000 personel. "8.000 lebih ya disebar dari kepolisian di seluruh wilayah Jakarta," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan.

Pola operasi atau pengamanan untuk perayaan Nataru di tahun ini, tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Kata dia, yang membedakan hanya soal ketentuan atau aturan di tempat-tempat keramaian saja.

"Tapi yang berbeda adanya

perbedaan ketentuan tempat-tempat hiburan dan tempat-tempat keramaian yang sudah berbeda dengan tahun lalu," tuturnya.

Polda Metro Jaya juga akan melakukan rapat koordinasi dengan Kodam Jaya, Pemprov DKI dan pihak lainnya untuk membahas soal pengamanan Nataru. "Nanti kira rapatkan dalam satu atau dua hari ini, akan kita sampaikan ke media." [*]

In Memoriam Aipda Sofyan Didu

Bhayangkara Terbaik yang Gugur dalam Bom di Polsek Astana Anyar





Sementara langit pagi Kota Bandung berselimut mendung, apel rutin personel di halaman depan Polsek Astana Anyar tetap berlangsung dengan tertib, Rabu 7 Desember 2022.

Seluruh personel mulai seperi dari Unit Reserse Kriminal, Unit Lalu Lintas, hingga Bhabinkamtibmas sudah berkumpul sejak pukul 08.00 WIB. Termasuk di antaranya adalah Aipda Sofyan Didu, personel Bhabinkamtibmas yang bertugas di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan

Astana Anyar, Kota Bandung.

Semua wajar dan tak ada yang ganjil. Juga warga yang beraktivitas di sekitar polsek berjalan normal seperti biasa. Keheningan pecah saat sebuah dentuman yang menggetarkan terdengar. Sebuah bom bunuh diri meledak. Tepat di depan kantor Polsek Astana Anyar.

Pagi yang tenang langsung berubah menjadi kepanikan. Semua berhamburan dan suasana menjadi benar-benar mencekam.

Bom yang mengandung banyak proyektil paku itu dibawa oleh pelaku yang belakangan diketahui bernama Agus Muslim, mantan napi terorisme yang terafiliasi dengan Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

Agus Muslim memasuki kantor Polsek Astananyar ketika sejumlah aparat kepolisian sedang melakukan apel lagi. Kedatangannya langsung dihadap Sofyan yang tengah berada di dekat dengan pagar kantor polsek tersebut.

Saat Agus mengacungkan pisau, Aipda Sofyan langsung menghalau Agus yang akan mendekati aparat kepolisian lainnya. Namun, tiba-tiba bom meledak hingga membuat leher Aipda Sofyan terluka. Meski segera dilarikan ke rumah sakit namun sayang nyawanya tidak bisa diselamatkan. Ia gugur dengan meninggalkan seorang istri dan tiga anak.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dalam kunjungannya menemui istri almarhum Aipda Sofyan

• meyakinkan bahwa masa depan anak-anaknya akan dijamin oleh Polri.

• Melansir dari akun Instagram @listyosigitprabowo Jumat 9 Desember 2022, Kapolri mengatakan akan memberikan rasa perhatian kepada anggotanya yang gugur saat bertugas ketika terjadi bom bunuh diri di Astana, Bandung.

• Kapolri juga menjenguk beberapa korban yang masih dalam perawatan di ruangan yang sama.

• "Saya hadir untuk mendoakan serta

• memberikan dukungan dan motivasi kepada para korban dan keluarga serta memberikan penghormatan kepada almarhum Aipda Sofyan yang telah gugur saat peristiwa bom bunuh diri. Tetaplah kuat Bhayangkarku. Apapun yang terjadi, teruslah semangat melaksanakan tugas pokok untuk melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat."

• Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan penghargaan kepada almarhum Aipda Sofyan Didu





yang gugur dalam insiden bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar, Bandung. Kapolri menaikkan pangkat Aipda Sofyan menjadi Aiptu Anumerta.

“Atas gugurnya almarhum Aiptu Anumerta Sofyan pimpinan Polri berdasarkan Surat Telegram Kapolri telah memberikan penghargaan kenaikan pangkat luar biasa Anumerta kepada almarhum dari pangkat Aipda menjadi Aiptu Anumerta,” kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan dalam jumpa pers di Bandung, Kamis 8 Desember 2022.

Kapolri juga mengutarakan harapan dan doa pasca kejadian ini terutama bagi seluruh jajarannya untuk tetap melanjutkan tugas dengan penuh semangat.

“Saya selaku pimpinan Polri mengucapkan belasungkawa, turut berduka cita terhadap almarhum, semoga diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT. Dan tentunya seluruh keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan.”

“Tentunya saya minta doa dari seluruh teman-teman untuk seluruh

anggota apapun yang terjadi tetap semangat dalam melaksanakan tugas pokoknya untuk melindungi, mengayomi, melayani masyarakat,” tutup Kapolri. [*]



Ursinus Elias Medellu,
**PENGGAGAS
BPKB YANG
TETAP
BERSHAJA**



Pasukan Bhayangkara di masa lalu melahirkan sosok-sosok terbaik yang berjasa besar bagi Kerajaan Majapahit. Di antara sosok-sosok itu tentu saja Gajah Mada menjadi yang paling dikenal.

Gajah Mada tak hanya berhasil menyelamatkan Raja Jayanegara dari pemberontakan Dharmaputra kelak dengan Sumpah Palapa, ia sukses mempersatukan nusantara. Wilayah yang kelak di era modern menjadi cikal bakal Indonesia.

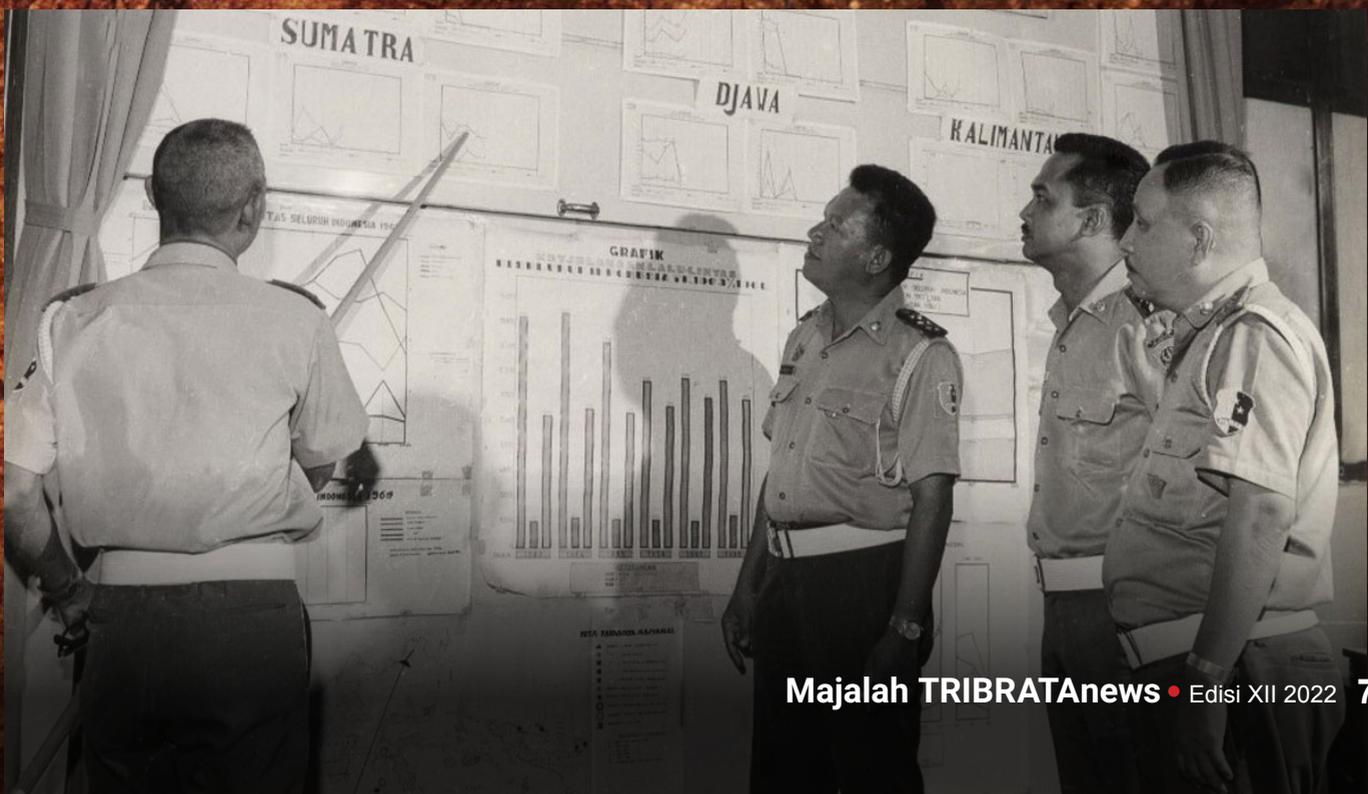
Mewarisi semangat para Bhayangkara, Kepolisian Negara Republik Indonesia juga melahirkan putra-putri terbaik bangsa yang memiliki jasa yang besar bagi negara.

Selain tokoh-tokoh yang selama ini menjadi legenda seperti Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo, M Jassin hingga Jenderal Hoegeng. Masih banyak lagi sosok jenderal-jenderal polisi yang berintegritas dan berjasa serta hidup sederhana bahkan hingga akhir hayatnya.

Termasuk di antaranya adalah Irjen (Purn) Ursinus Elias Medellu, penggagas Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Bukti Pelanggaran (Surat Tilang) sistem yang bahkan masih digunakan oleh Polri hingga saat ini.

Medellu memang dikenal hebat sejak masih muda. Bersama Daan Mogot dan kawan-kawan ia pernah menjadi pengawal Presiden Soekarno saat Perang Kemerdekaan Republik Indonesia (1945-1949).

Tak hanya dikenal hebat, ternyata Medellu juga disegani oleh rekan-rekannya karena hidupnya yang sederhana dan integritasnya yang tinggi. Sampai akhir hayatnya ia tinggal di rumah sederhana yang jauh dari kemewahan di gang di Otista III.



Menjabat sebagai Direktur Lalu Lintas Polri dengan pangkat Kombes, pada tahun 1966-1972 Medellu merintis secara pribadi karya besarnya yakni penerbitan BPKB dengan meminjam uang ke Bank Indonesia.

Idenya itu bermula lantaran maraknya pencurian kendaraan bermotor pada tahun 60-an dan proposal berisi inovasi BPKB dan sistem tilang itupun disetujui oleh Polri.

Dari proyek itulah Medellu berhasil membangun kompleks Korlantas seluas 4 hektar di Jalan MT Haryono. Tak hanya

itu, ia juga menggagas peternakan babi untuk ekspor di wilayah Kapuk, Jakarta Barat, peternakan ayam di Cisalak, budidaya ikan di Merak, pom bensin di Pumpung, Jakarta Timur dan Bengkel di Duren Toga, Jakarta Selatan. Bahkan, pengadaan mobil patroli polisi bermerek Volvo.

Semua yang dirintis atas nama pribadi itu tak tak satupun ia minta kembali sebagai aset pribadinya. Semua dikembalikan kepada organisasi Polri dan Medellu memilih hidup sederhana sampai akhir hayatnya.

Sederhana

Lahir di Sangihe Sulawesi Utara dengan nama lengkap Ursinus Elias Medellu pada 6 April 1922, ia sempat menjadi pengawal Presiden Soekarno ketika masa transisi ke orde baru. Ia kemudian dipercaya menjadi Direktur Lalu Lintas pada 1965 hingga 1972 dan selanjutnya menjadi Kadapol Sumatera Utara 1972-1975.

Medellu baru bisa punya rumah setelah mencicil mess dengan uang pensiunnya. Bayangkan saja, seorang jenderal tak mampu menguliahkan





anak-anaknya karena kekurangan biaya.

Dari buku *Bhayangkara Pejuang Melawan Penjahat dan Arus Korupsi*, terbitan Gramedia Pustaka diceritakan suatu ketika sekretaris Medellu, Polwan Hajaty Chambo yang berkunjung ke kediamannya terkejut melihat isi rumah sang Jenderal sangat sederhana. Sang komandan itu bahkan tak punya almari.

Prihatin, Hajaty lantas berinisiatif menghubungi seorang kontraktor yang saat itu menjadi rekanan proyek di Ditlantas untuk membelikan lemari. Keluhan itu langsung ditindaklanjuti dengan dikirimnya lemari sebagai hadiah.

Berpikir Medellu akan senang dengan inisiatifnya, Hajaty ternyata keliru. Boro-boro tersenyum dan mengucapkan terima kasih, Medellu malah emosi saat tahu lemari itu

diberi gratis oleh seorang kontraktor. "Ketika diberi tahu (asal lemari), beliau menyuruh saya mengembalikannya," tutur Hajaty dalam buku itu.

Hanya mengandalkan gajinya sebagai polisi Medellu acap kali terpaksa berhutang pada mertua untuk membiayai istri dan delapan anaknya. Beruntung karena istrinya Napa Dahlia Adriana Christina Medellu juga mengikuti gaya hidupnya yang sederhana.

"Napa bisa menerima pola kehidupan saya yang dianggap melawan arus. Terkadang saya merasa kasihan kalau mengingat istri mengalami kondisi serba sulit," kata Ursinus dalam buku yang sama.

Terus terang Medellu mengaku untuk ukuran seorang Jenderal kehidupannya sangat memprihatinkan.

Uang pensiunannya tak cukup membiayai keluarganya. "Napa beberapa kali memberitahu soal keterbatasan uang untuk biaya hidup. Tapi dia tak mengomel atau marah-marah. Sebatas memberitahu saja," tambahnya.

Setiap menghadapi masalah keuangan, untungnya Ursinus merasa Tuhan selalu memberinya jalan. Melalui mertuanya (orangtua Napa) yang hidup berkecukupan, Jenderal polisi itu malah harus meminjam uang untuk sekadar mengisi perut anak-anak dan istrinya.

"Napa biasanya meminjam uang dulu dari ibu saat kita sangat membutuhkan. Tapi kita disiplin, setelah gaji harus dibayar kembali," kisahnya. [*]



Transformasi Lalu Lintas, Polda Metro Jaya Luncurkan 3 Aplikasi

Menyambut hari jadi yang ke-73 jajaran Polda Metro Jaya meluncurkan tiga aplikasi sekaligus untuk mendukung kinerja polisi lalu lintas dalam melayani masyarakat.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran dalam acara peluncuran menjelaskan inovasi tersebut merupakan wujud transformasi pelayanan dan operasional untuk meraih kepercayaan publik terhadap Kepolisian seperti yang telah diperintahkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Ini adalah bagian dari perintah Bapak Kapolri untuk terus melakukan transformasi pelayanan, transformasi operasional, transformasi sumber daya manusia guna mencapai Polri yang dipercaya oleh publik, meraih kembali kepercayaan masyarakat," kata Irjen Fadil Selasa, 13 Desember 2022, di Lapangan Presisi Polda Metro Jaya.





Lebih lanjut ditambahkan inovasi-inovasi yang baru saja diluncurkan oleh Polri ini akan membuat kinerja kepolisian semakin objektif, transparan, responsible dan humanis.

Adapun tiga aplikasi yang turut diluncurkan dalam acara tersebut, yaitu ETLE Mobile, Info Laka Lantas, dan Police Smart.

ETLE Mobile merupakan peluncuran 11 kendaraan tilang elektronik atau ETLE Mobile yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). Dengan dilengkapi kecerdasan buatan, ETLE diharapkan mampu mendeteksi pelanggaran lalu lintas secara otomatis.

Sedangkan info Laka Lantas merupakan aplikasi untuk memberikan

informasi tentang kecelakaan lalu lintas yang dapat dilakukan dari rumah dan dapat dipantau perkembangan penyelidikannya.

Kemudian, aplikasi berikutnya yaitu aplikasi Police Smart yang melibatkan Polisi lalu lintas guna menjalankan fungsi lain kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

“Yang ketiga adalah kehadiran polisi lalu lintas sebagai fungsi edukasi, fungsi pemecahan masalah. Dia tidak hanya mengembangkan fungsi-fungsi lalu lintas di kantornya, tapi di lingkungan sekitarnya dia bisa memberikan edukasi, bisa memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan kepolisian,” kata Irjen Fadil.

Lebih jauh ditambahkan aplikasi

Police Smart tersebut bisa meringankan beban Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Tak hanya memberikan rasa nyaman dan aman, namun juga bisa memberikan edukasi kepada masyarakat.

Selain dihadiri oleh Kapolda Metro Jaya, acara juga turut dihadiri Pangdam Jaya Mayjen Untung Budiharto, serta Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Syafrin Liputo selaku perwakilan Gubernur DKI Jakarta. [*]





ANTISIPASI TEROR, Polda Jateng Simulasi di Candi Borobudur

Candi Borobudur yang semula tenang damai tiba-tiba geger karena mendadak diserang teroris, Sabtu 17 Desember 2022. Selain sebuah 'bom' yang ditemukan di kawasan obyek wisata tersebut, aksi teror juga menyandera seorang wisatawan.

Menangani aksi nekat itu, Satuan Brimob Polda Jateng diterjunkan untuk mengatasi situasi dan mengamankan sandera. Sementara sandera akhirnya

berhasil dibebaskan dan bom berhasil dijinakkan dan langsung diledakkan di lokasi. Tentu saja peristiwa itu bukan kejadian sesungguhnya.

Aksi tersebut merupakan simulasi penanganan teror di objek vital oleh Satuan Brimob Polda Jateng di Candi Borobudur yang melibatkan Polresta Magelang, Balai Konservasi Candi Borobudur, dan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB).

Wakil Komandan Satuan Brimob

Polda Jateng AKBP Arif Agung mengatakan, pelaksanaan simulasi ini untuk menghadapi libur Natal dan Tahun Baru 2023.

"Menghadapi Natal dan Tahun Baru kami gelar simulasi di tempat-tempat atau objek wisata yang menjadi prioritas pemerintah. Sehingga kami bisa mengantisipasi kejadian-kejadian yang dianggap itu suatu teror," katanya.

"Kami berkolaborasi dalam simulasi ini. Karena apabila ada kejadian di



objek vital wisata Candi Borobudur akan melibatkan semua pihak dari pengamanan pertama. Kami harus kerja sama dengan stakeholder yang lain.”

Dalam simulasi tersebut, skenarionya ada penyanderaan dari wisatawan dan ada penemuan bom. Kemudian bom dijinakkan dan dilakukan pembebasan sandera.

Selain di Candi Borobudur, Satuan Brimob Polda Jateng juga akan melakukan simulasi yang sama di tempat lain yakni di Stasiun Kereta Api di Semarang, Minggu 18 Desember 2022.

Sementara itu, General Manager Unit Borobudur Jamaludin Mawardi menjelaskan simulasi penanganan ancaman terorisme dilakukan karena Candi Borobudur merupakan salah satu objek vital nasional.

“Saya kira simulasi ini sangat tepat dilaksanakan, apalagi dengan kejadian beberapa waktu lalu terjadi bom bunuh diri di Bandung,” katanya.

Menurutnya, keamanan objek wisata Candi Borobudur perlu ditingkatkan dan hari ini didukung dari Satuan Brimob Polda Jateng diadakan simulasi penanganan aksi teror.

Ia menuturkan hal ini membuktikan pengelola Candi Borobudur, baik itu PT TWC maupun Balai Konservasi Borobudur dan semua pemangku kepentingan perlu bekerja sama. Utamanya bagaimana mengamankan Borobudur, apalagi nanti dalam waktu dekat juga akan disibukkan dengan libur Natal dan Tahun Baru. “Pengamanan menjadi prioritas utama kami sehingga simulasi ini dilaksanakan,” katanya. [*]



Bantu Ibu Hamil, Polwan di Bontang Tuai Penghargaan



Polisi wanita di Bontang menuai apresiasi khalayak setelah menyelamatkan seorang ibu hamil yang mengalami pecah ketuban. Sang ibu tersebut akhirnya melahirkan dengan selamat di RSUD Bontang.

Hebatnya, polwan itu bahkan tak menyadari aksinya membantu masyarakat itu mencuri perhatian. Polwan itu adalah Bripka Luluk Femina personel Satuan Samapta Polres Bontang.

Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya memberikan penghargaan kepada Bripka Luluk Femina melalui upacara Selasa 13 Desember 2022.

Yusep bercerita, dua hari sebelumnya lalu mendapatkan telepon dari seorang warga yang menyampaikan terima kasih kepada Polwan, yang menolong istrinya saat hendak melahirkan. Proses lahiran saat itu berjalan lancar di RSUD Bontang.

“Jadi warga itu tidak tahu nama anggota yang dimaksud. Dia hanya bilang yang membantu adalah seorang Polwan menggunakan jilbab,” kata Yusep, Rabu 14 Desember 2022.

Dibuat penasaran, Yusep lantas memerintahkan pejabat utama dan perwira Polres Bontang untuk mencari tahu identitas Polwan itu

yang belakangan diketahui bernama Bripka Luluk Femina, personel Satuan Samapta.

“Saya sebagai Kapolres Bontang memberikan apresiasi penghargaan kepada Bripka Luluk Femina yang telah menunjukkan dedikasi dalam bertugas, dengan memberikan bantuan kepada seorang ibu yang mau melahirkan dengan membawa ke RSUD Bontang,” kata Yusep.

Ia berharap, peristiwa itu diharapkan bisa memotivasi personel Polres Bontang lainnya untuk terus memberikan pelayanan bantuan kepada masyarakat. “Sehingga kehadiran Polri

“Saat itu air ketuban ibu itu sudah pecah Pak, dan tidak menyangka saya bisa kuat gendong ibunya,”

sangat dirasakan oleh masyarakat,” sebut Yusep.

Diketahui peristiwa tersebut sudah terjadi beberapa minggu sebelumnya. Namun, suami dari ibu yang melahirkan itu baru menelepon langsung ke Kapolres pada hari Senin 12 Desember 2022. Ia menelepon setelah mendapatkan nomor HP Kapolres dari brosur-brosur yang disebar di sejumlah ruas jalan Kota Bontang.

Kasi Humas Polres Bontang Iptu Mandiyono menjelaskan peristiwa itu terjadi siang hari, sebagaimana disampaikan Bripka Luluk Femina.

“Bripka Luluk lagi berkendara dan melihat ibu ini sedang berada di pinggir jalan, bersama seorang anak perempuan muda yang diperkirakan usia SMA,” cerita Mandiyono.

Ternyata diketahui, ibu yang tengah hamil itu belakangan diketahui sedang menunggu tumpangan.

“Saat itu air ketuban ibu itu sudah pecah Pak, dan tidak menyangka saya bisa kuat gendong ibunya,” kata Mandiyono menirukan penjelasan yang disampaikan Luluk.

Menggunakan kendaraannya, Bripka Luluk lantas bergegas membawa ibu itu ke RSUD Bontang. Dalam penanganan medis, diketahui ibu dan bayinya akhirnya lahir dengan selamat.

“Jadi setelah mengantar sampai ke RSUD Bontang, Bripka Luluk pulang dan memang tidak ada cerita apa-apa. Sampai akhirnya suaminya ibu itu menyampaikan dengan menelepon ke Pak Kapolres hari Senin kemarin,” kata Mandiyono. [*]





Bakti Kami Untuk Negeri



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id